

**IMPLEMENTASI ADAT
PADA MASYARAKAT SUKU LAMPUNG SAIBATIN
KEPAKSIAN PERNONG (2005-2018)
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH
KEBUDAYAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS
SRIWIJAYA)**

SKRIPSI

Oleh

Mery Elisa

Nim: 06041181520027



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**IMPLEMENTASI ADAT PADA MASYARAKAT SUKU LAMPUNG
SAIBATIN KEPAKSIAN PERNONG (2005-2018) SUMBANGAN MATERI
PADA MATA KULIAH SEJARAH KEBUDAYAAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Mery Elisa

NIM: 06041181520027

Program Studi Pendidikan Sejarah

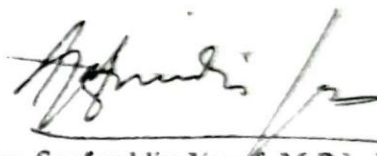
Disetujui,

Pembimbing 1



**Dr. Hudaidah, S.Pd.M.Pd
NIP. 197608202002122001**

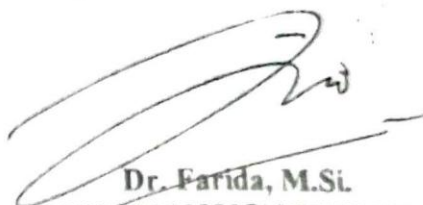
Pembimbing 2



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mery Elisa
NIM : 06041181520027
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Implementasi Adat Pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong* (2005-2018) : (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya) ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di perguruan tinggi atas Pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.
Demikianlah Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2019

Yang membuat Pernyataan



Mery Elisa
NIM. 06041181520027

KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul “Implementasi Adat Pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong* 2005-2018 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hudaidah, S.Pd.,M.Pd dan Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan Fkip Unsri, Ibu Dr. Farida. M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Dr. Syarifuddin. M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr. Farida, M.Si, Dra. Yunani Hasan M.Pd, Drs. Alian, M.Hum. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini baik berupa materi, gagasan, waktu, dan doa sehingga skripsi ini menjadi selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, November 2019
Penulis

Mery Elisa

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Implementasi.....	6
2.2 Sejarah Lampung	6
2.3 Sejarah Lampung Barat.....	7
2.4 Sejarah Sekala Beghak.....	9
2.5 Sejarah Kepaksian Pernong.....	10
2.6 Pengertian Masyarakat.....	10
2.7 Pengertian Adat Istiadat.....	12
2.8 Suku Lampung	13
2.8.1 Adat Lampung Pepadun.....	14
2.8.2 Adat Lampung Saibatin	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	17
3.2.1 Heuristik.....	17
3.2.2 Kritik Sumber.....	19
3.2.3 Interpretasi	20
3.2.4 Historiografi.....	20
3.3 Pendekatan Penelitian	21
3.3.1 Pendekatan Sosiologi.....	22

3.4 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya	23
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....24

4.1 Adat masyarakat suku Lampung Saibatin Kepaksian Pernong.....	24
4.1.1 Tradisi Gedung Dalom Kepaksian Pernong.....	26
4.1.1.1 Bedua Malam Jemahat.....	26
4.1.1.2 Malaman Pitu Likukh.....	26
4.1.1.3 Bedu'a Buka.....	27
4.1.1.4 Pista Sekura Cakak Buah.....	27
4.1.2 Pakaian Adat Kepaksian Pernong.....	32
4.1.2.1 Pakaian Adat Lampung Saibatin Pria.....	32
4.1.2.2 Baju Jas.....	33
4.1.2.3 Pakaian Adat Lampung Saibatin Wanita.....	34
4.2.2 Prosesi Pernikahan adat Lampung Saibatin.....	36
4.2.3 Proses Pemberian Gelar/Adok pada masyarakat suku Lampung Saibatin Kepaksian Pernong	47
4.2.4 Kesenian Adat Kepaksian Pernong.....	59
4.2.4.1 Kesenian Adat Nyambai.....	62
4.2.4.2 Kesenian Adat Bedikekh.....	60
4.2.4.2.1 Pembuka Acara Bedikekh.....	64
4.2.4.2.2 kegiatan inti acara Bedikekh.....	64
4.2.4.2.3 Penutup Acara Bedikekh.....	65.
4.2.4.3 Tradisi Adat Buhippun di Kepaksian Pernong.....	67
4.2.5 Sumbangan materi pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....75

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....79

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul
- Lampiran 2 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 3 Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 4 Tabel Perbaikan Seminar proposal
- Lampiran 5 Bukti Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 7 Tabel Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 8 Bukti Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 9 Perbaikan Hasil Penelitian Skripsi
- Lampiran 10 Halaman Pengesahan Perbaikan Hasil Penelitian Skripsi
- Lampiran 11 Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 Surat Penunjuk Sk Pembimbing
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Balasan Keterangan Penelitian
- Lampiran 16 Pedoman Wawancara
- Lampiran 17 Daftar Narasumber
- Lampiran 18 Glosarium
- Lampiran 19 RPS Pembelajaran Sejarah Kebudayaan
- Lampiran 20 Angket Sumbangan Materi

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Implementasi Adat Pada Masyarakat Suku Lampung Saibatin *Kepaksian Permong* (2005-2018) Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Seowijaya. Adat Pada masyarakat Suku Lampung Saibatin terbagi menjadi beberapa bagian adat yang terus menerus di Lestarkan oleh para pemilik adat terkhususnya pada adat istiadat yang terdapat di *Kepaksian Permong*. Adapun permasalahan yang dibahas penulis adalah bagaimana pengimplementasian adat pada masyarakat suku Lampung Saibatin *Kepaksian Permong* dan apa saja adat istiadat yang terdapat pada masyarakat suku Lampung Saibatin *Kepaksian Permong* (2005-2018). Metode penulisan yang digunakan adalah metode Historis, dengan menggunakan langkah-langkah Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, analisis dokumen data dengan pihak yang terlibat. Hasil penelitian secara umum tentang bagaimana Implementasi Adat pada masyarakat suku Lampung Saibatin *Kepaksian Permong*. Sedangkan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan Multidimensi dengan menggunakan konsep sosiologi dan antropologi. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adat istiadat pada masyarakat suku Lampung sangat kaya dan masih terus di lestarkan hingga ini terkhususnya pada kerajaan adat *Kepaksian Permong*.

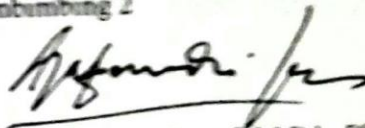
Kata Kunci: Adat, Masyarakat, Suku Lampung Saibatin

Pembimbing 1



Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Pembimbing 2



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis entitled *The Implementation of Tradition in The Community of Lampung Saibatin Kepaksian Pernong (2005-2018): The Materials Contribution on Cultural History Study of Sriwijaya University History Education Study Program. Tradition in Lampung Tribe communities Saibatin* was divided into several parts of tradition which were continuously preserved by the customary owners especially in the customs which was found in Pernong's testimony. This cases were discussed by the author was how to implement tradition in the Lampung tribal community. *Saibatin Pernong's* testimony and what customs were found in the Lampung tribe community. *Saibatin Pernong's* testimony (2005-2018). The research method which were used was the Historical method, using Heuristic steps, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The data collection was done by observation, analysis of data documents with the parties involved. General research results on how Indigenous Implementation in the Lampung tribal community *Saibatin Pernong's* testimony. While the approach was taken through multidimensional approach using the concepts of sociology and anthropology. Based on this research, it can be concluded that the tradition of the Lampung tribe were very rich and still preserved until this was especially the tradition kingdom of *Pernong's* testimony.

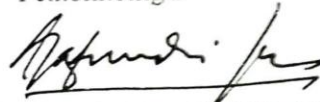
Keywords: Tradition, Society, Lampung Tribe Saibatin

Pembimbing 1



Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Pembimbing 2



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin.M.Pd
NIP.198411302009121004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semboyan nasional Indonesia “Bhineka Tunggal Ika” (berbeda-beda tetapi tetap satu jua), berarti keberagaman yang membentuk negara. Jelas semboyan ini mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia. Kenyataan geografis menunjukkan bahwa Indonesia menempati wilayah yang membentang dari ujung Sumatera sampai keperbatasan Irian Timur. Indonesia yang merupakan negara kepulauan ini memiliki sekitar 500-an suku bangsa. Batas Administratif sering pula berfungsi sebagai pembatas antar suku bangsa yang satu dengan yang lainnya (Subagyo,1999:2).

Hubungan antara manusia dan lingkungan dijumpai oleh kebudayaan yang dimilikinya. Dilihat dari segi ini, kebudayaan dapat dikatakan bersifat adaptif karena melengkapi manusia dengan cara-cara penyesuaian diri pada kebutuhan-kebutuhan fisiologis dari badan mereka sendiri. penyesuaian pada lingkungan yang bersifat fisik-geografis. Maupun lingkungan sosialnya. Kenyataan bahwa banyak kebudayaan bertahan malah berkembang menunjukkan bahwa kebiasaan-kebiasaan yang dikembangkan oleh masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan tertentu dari lingkungannya (Mangunjaya,2007:260).

Kendati ada perbedaan dalam adat Istiadat, namun pada garis besarnya secara keseluruhan unsur-unsur kebudayaan masih tercakup kedalam tujuh unsur kebudayaan universal. Seperti yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat bahwa unsur kebudayaan itu meliputi, bahasa, sistem religi, sistem pengetahuan teknologi, peralatan, organisasi sosial, sistem mata pencaharian, dan kesenian. Tiap tiap unsur kebudayaan itu menjelma kedalam tiga wujud kebudayaan yaitu , wujud sistem budaya, wujud sistem sosial, dan wujud kebudayaan fisik. Wujud sistem budaya dari unsur kebudayaan universal ialah berupa adat. Serupa dengan itu, sistem sosial dari suatu kebudayaan universal berupa aktivitas-aktivitas sosial, sementara wujud dari kebudayaan fisik secara khusus terdiri dari benda-benda kebudayaan (Nugroho dan Muchi,1996:22).

Keberadaan adat istiadat dan kebiasaan masyarakat berperan strategis dalam kehidupan nasional serta mampu memberdayakan masyarakat dalam mencapai taraf hidup yang lebih baik. Dilihat dari sisi sosial, ekonomi maupun sisi lainnya. Arti strategis adat istiadat dan komunikasi adat masyarakat yang dimaksud adalah bahwa adat

istiadat dan kebiasaan masyarakat, atau lebih luas disebut kebudayaan. Menentukan corak pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan. Dari strategi adat istiadat ini bertujuan mengembalikan dan meningkatkan kedaulatan persekutuan politik, lembaga-lembaga komunitas adat untuk mengatur kehidupan sosial, ekonomi, hukum, dan budaya serta untuk mengatur ketertiban, keseimbangan, dan keamanan komunitas adat sesuai dengan hukum dan peradilan adat yang berlaku setempat (Rahzen dan Hartono, 2011:43).

Perkembangan zaman yang semakin modern ini, upacara tradisional sebagai warisan budaya leluhur masih memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Upacara tradisional yang didalamnya mengandung norma-norma atau aturan-aturan dalam kehidupan bermasyarakat sampai sekarang ini masih dipatuhi oleh masyarakat pendukungnya. Pada umumnya banyak kaidah dan pola kehidupan yang dipatuhi masyarakat. Dilingkungan wilayah suku, dan adat. Lampung semenjak dulu sampai sekarang warga masyarakatnya mematuhi kaidah-kaidah adat istiadat tradisional untuk mencapai kerukunan, keseimbangan, tata tertib dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia di kenal dengan beragam suku dan bahasa. Hampir disetiap wilayah memiliki beberapa suku, propinsi Lampung yang luasnya 35.376,50 km terletak pada garis peta bumi, timur barat diantara 105°45' serta 103°48' bujur timur utara selatan diantara 3° dan 45' serta 6° dan 45' lintang selatan daerah ini disebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda dan disebelah timur dengan Laut Jawa, dan memiliki empat daerah Kabupaten yakni Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah (Hadikusuma,1985:8).

Provinsi Lampung sama halnya dengan Provinsi lainnya yakni memegang teguh kebhinekaan dengan membukakan pintu seluas-luasnya untuk suku bangsa di Indonesia sehingga terdapat keberagaman suku yang berada di Lampung seperti, Suku Jawa, Suku Batak, Suku Minang dan beberapa suku di Indonesia yang menyebar diwilayah Lampung. Sedangkan untuk suku asli Lampung terbagi menjadi dua bagian yakni *Saibatin* dan *Pepadun* hal tersebut yang menjadi pembeda dari sistem keadatannya jika masyarakat suku Lampung *Saibatin* meneruskan garis kerajaan pada keturunan asli raja, dan masyarakat *Pepadun* sistem keadatannya dengan memberikan gelar kerajaan pada seseorang yang memiliki tahta disuatu wilayah tersebut (Dinas Pariwisata Lampung Barat, 2013.8).

Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Lampung, Kecamatan Batu Brak Khususnya menjadi pusat Pemerintahan suku Lampung

Saibatin Kepaksian Pernong hal ini terbukti dengan berdiri kokohnya Lamban Dalam yang merupakan Istana untuk pemerintahan Kepaksian/Kerajaan Pernong. Dalam Kepaksian ini untuk struktur Kerajaannya masih sangat tertata dengan rapi hal ini juga dapat dilihat pada halaman depan Istana Kepaksian, ada struktur pemerintahan yang dipasang di depan Istana. Begitupun untuk acara-acara adat pada kepaksian ini masih sangat kental sekali karena baik Sultan, Raja-Raja dan seluruh Rakyat Kerajaan sama-sama saling bahu-membahu untuk tetap menjaga keutuhan adat istiadat mereka dengan sangat baik. Era *Modernisasi* dan *Globalisasi* mengakibatkan segala sesuatu lebih Praktis, dan efisien sehingga mampu membawa sistem Keadatan menjadi semakin berkembang dengan pesat seperti halnya Pengimplementasian Adat.

Implementasi Adat pada Masyarakat suku Lampung Saibatin memiliki makna pengharapan akan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya pada setiap proses adat yang dilaksanakan. Pengaruh sakral pada Implementasi adat ini adalah dipercaya akan memberikan penghidupan Rakyat kerajaan yang lebih baik dari tahun ketahunnya

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kebudayaan ini penting dilestarikan sebagai identitas budaya, untuk itu perlu di dokumentasikan dalam bentuk Skripsi, melihat sekarang ini adat atau tradisi lama sudah banyak di tinggalkan di masyarakat. Selain itu karena faktor bahwa kepaksian ini menjadi satu-satunya kepaksian yang paling menonjol diantara tiga kepaksian lainnya serta sistem pemerintahan pada kepaksian ini masih sangat tertata dengan baik maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “ Implementasi Adat Pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong* (2005-2018) Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Program Studi Pendidikan Sejarah”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Adat pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong*?
2. Bagaimana Implementasi Adat pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong* tahun 2005-2018?

1.3 Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesimpang siuran dan kesalahan dalam penulisan Proposal Skripsi “Implementasi Adat pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian*

Pernong 2005-2018. Penulis membatasi ruang lingkup masalah dengan skop spasial dan skop temporal.

1. Ruang lingkup waktu dari penulisan ini adalah tahun 2005-2018. Adapun alasan penulis mengambil ruang lingkup ini adalah ,dikarenakan pada tahun 2005 adalah naik Tahtanya Sultan Edwardsyah Pernong yang mampu membawa kejayaan Kepaksian pernong ini menuju puncak pemerintahan yang semakin baik dan juga beliau mampu membawa nama kepaksian ini menjadi semakin melambung tinggi sedangkan tahun 2018 adalah batasan tahun akhir penulis.
2. Ruang lingkup tempat adalah Pekon/Desa Balak, Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Penulis memilih ruang Lingkup tersebut karena disinilah pusat pemerintahan dan letak Istana dari kepaksian Pernong.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Adat pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong*.
2. Mengetahui Implementasi Adat pada Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong tahun 2005-2018*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Daerah Setempat
Dapat menjadi masukan dan informasi bagi penulis, dan Generasi Muda khususnya Masyarakat Suku Lampung *Saibatin Kepaksian Pernong*. Di *Pekon/Desa Balak* Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat serta Masyarakat Suku Lampung pada umumnya mengenai Implementasi Adat yang merupakan Kebudayaan asli daerah Lampung Barat.
3. Bagi Mahasiswa FKIP
Menambah pengetahuan Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah Umumnya dan Penulis Khususnya.
4. Bagi Masyarakat

Menambah Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi bangsa, khususnya dibidang kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, Eko. 2003. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Penerbit EGD.
- Dinas Pariwisata Lampung Barat, 2013. *Helauni Lampung Barat*. Lampung Barat.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Riset Sejarah dan Metodologi*. Jakarta: Penerbit Buku EGD.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dinas Pariwisata, 2010. *Selayang Pandang*. Kabupaten Lampung Barat.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Guntoro, Endang. 2017. Lampung Barat *Bumi Sekala Brak The Original Of Lampung*. Lampung Barat: Dinas Pariwisata Lampung Barat.
- Hadikusuma. 1985. Adat Istiadat Daerah Lampung. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Helius Sejamudin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidayat, Dasrun Dkk. Negosiasi Citra Budaya Masyarakat Multikultural. Jurnal EFISKOM. Vol3. No 2. 2017.
- Irwanto & Sair. 2014. Metodologi Historiografi Sejarah. Yogyakarta: eja-publisher.
- Koentjoroningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipra.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani dan Suryawati, 2006. Sosiologi. Jakarta: Glora Aksara Pratama.
- Marsdn, Wiliam. 1779. *The History Of Sumatera*. London: Oxford University.
- Murdiyatmoko, Janu. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta Grafindo.
- Nasution, Edi. 2007. *Tulila Muzik Bujukan Mandailing*. Malaysia. Phoenic Printers Sdn Peneng.
- Nugroho dan Muchi. 1996. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Gunadarma.
- Pudjiastuti, Titik. 1996. *Aksara dan Naskah Kuno Lampung Dalam Pandangan Masyarakat Lampung Kini*. Jakarta: Putra Sejati Raya.

- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit B Firs.
- Rahzen. 2011. *Strategi Pemberdayaan Komunitas Adat*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Soekomo. 1993. *Sejarah Kebudayaan*. Jakarta: Kanikus.
- Subagyo, Wisnu dan Agustinus Walukow.1999. *Budaya Masyarakat Perbatasan*. Jakarta: CV BUPARA Nugraha.
- Sabaruddin SA.2012 *Lampung Pepadun dan Saibatin*. Jakarta. *Buletin Way Lima Manjau*.
- Sugono, Dedi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sumardi, Sandyawan. 2007. *Melawan Stigma Melalui Pendidikan Alternatif*. Jakarta: Grasindo.
- Soeroso, Andres. 2008. *Sosiologi*. Jakarta: Yudistira.
- T .O, Ihromi.2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wiganti, Abdullah Mulat. 2007. *Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Pusat.
- Wahyuningsih. 2017. *Kecamatan Batu Brak*. Lampung Barat: Bps Lampung.
- Wiranata, Gade, 2005. *Hukum Adat Indonesia Perkembangannya dari Masa ke Masa*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti.
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Pt Setia Purna Invers.
- Wiganti, Abdullah Mulat. 2007. *Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Pusat.
- Wiranata. 2011. *Antropologi Budaya*. Bandung: Pt Citra Aditya Bakti.